

ANALISIS PENDAPATAN USAHA GULA AREN DI DESA TANJUNG SELOKA UTARA KECAMATAN PULAU LAUT SELATAN KABUPATEN KOTABARU

**Rika Sylvia
Ni Nyoman Suarniki
rikasylvias@gmail.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

The purpose of this study was to analyze the business income of palm sugar in Tanjung Seloka Utara Village, Pulau Laut Selatan Subdistrict, Kotabaru Regency.

The type of research used is quantitative descriptive, with sampling using purposive sampling.

The results of this study indicate that the palm sugar business has a R / C value of more than 1, this indicates that every Rp. 1, - the costs incurred by each business owner were able to give a refund in the form of revenue of Rp.9.8, - for Mr. H. Samad, while Mr. Suburi amounted to Rp. 62.96, - and Mrs. Suharni for Rp. 1.84, - as for Mrs. Santi Rp. 24.75, -. This means that the total revenue is still greater than the total production costs, and the palm sugar business activities are still experiencing profits.

Keywords: Income, palm sugar business

Abstrak,

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha gula aren di Desa Tanjung Seloka Utara Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha gula aren tersebut mempunyai nilai R/C lebih dari 1, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- biaya yang dikeluarkan masing-masing pemilik usaha mampu memberi pengembalian berupa penerimaan sebesar Rp.9,8,- untuk Bapak H. Samad, sedangkan Bapak Suburi sebesar Rp. 62,96,- dan Ibu Suharni sebesar Rp. 1,84,- adapun untuk Ibu Santi sebesar Rp. 24,75,- . Artinya total penerimaan masih lebih besar dari total biaya produksi, dan kegiatan usaha gula aren tersebut masih mengalami keuntungan.

Kata Kunci: Pendapatan, usaha gula aren

Desa Tanjung Seloka Utara merupakan salah satu desa di Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini banyak sekali terdapat pohon enau atau aren.

Pohon aren memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Buahnya dapat dibuat kolang-kaling, daunnya dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan atau bisa juga sebagai atap, sedangkan akarnya dapat dijadikan bahan obat-obatan. Dari batangnya dapat diperoleh ijuk dan lidi, selain itu batang usia muda dapat diambil sagunya sedangkan usia tua dapat dipakai sebagai bahan furnitur. Namun dari semua produk aren, nira aren yang berasal dari lengan bunga jantan sebagai bahan untuk produksi gula aren adalah yang paling besar nilai ekonomisnya.

Gula aren sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu pemanis makanan dan minuman yang menjadi substitusi gula pasir (gula tebu). Gula aren diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya

hingga menjadi padat (Bank Indonesia, 2008).

Rata-rata penduduk di Desa Tanjung Seloka Utara dan mempunyai lahan yang ditanami atau ditumbuhi pohon aren, dan selama ini gula aren dijadikan sebagai sumber mata pencaharian mereka. Adapun pengolahannya masih dilakukan secara tradisional dan gula aren yang dihasilkan dalam bentuk cetak.

Hasil produksi gula aren ini biasanya oleh pelaku usaha dijual langsung ke pembeli (konsumen), warung-warung, pasar maupun pengepul yang datang pada hari-hari tertentu. Harga jual gula aren per bungkusnya dengan isi satu biji adalah antara Rp. 8.000,- sampai dengan Rp. 13.000,- dan dalam satu hari dapat diproduksi antara 7 sampai dengan 10 biji. Permintaan gula aren akan meningkat pada saat bulan ramadhan, hari raya idul fitri dan hari raya idul adha.

Menurut Mahmudi (2006) pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima setiap orang atau kelompok dalam kegiatan ekonomi satu periode tertentu.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup usaha / perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha/perusahaan.

Usaha gula aren sendiri tentunya tidak lepas dari persaingan, sehingga pelaku usaha gula aren harus mampu mengelola dan menganalisis agar usahanya dapat berkembang dan menguntungkan. Untuk itu melalui analisis pendapatan dapat diketahui seberapa besar penerimaan yang dihasilkan dan keuntungan usaha yang didapatkan oleh pelaku usaha gula aren dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pendapatan usaha gula aren di Desa Tanjung Seloka Utara Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha gula aren di Desa Tanjung Seloka Utara

Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru.

Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2000), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Berdasarkan perilaku dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dibagi menjadi:

1) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikitpun walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal.

2) Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan. Jika kuantitas produksi naik/ bertambah maka biaya variabel akan ikut bertambah sebesar perubahan kuantitas dikalikan biaya variabel per satuan.

Menurut Sukirno (2002) untuk mengetahui jumlah biaya yang

dikeluarkan dalam kegiatan produksi dapat diketahui dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

$TC = Total\ Cost/$ Biaya Total (Rp)

$TFC = Total\ Fixed\ Cost/$ Total Biaya Tetap (Rp)

$TVC = Total\ Variable\ Cost/$ Total Biaya Variabel (Rp)

Pengertian Pendapatan

Menurut Mahmudi (2006) pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima setiap orang atau kelompok dalam kegiatan ekonomi satu periode tertentu. Sedangkan menurut Winardi (2002) pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan. Disimpulkan pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima dari pihak lain dari kegiatan ekonomi dalam satu periode tertentu.

Klasifikasi Pendapatan

Menurut Kusnadi (2000), bahwa pendapatan diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Pendapatan Operasional

Adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

b. Pendapatan Non Operasional

Adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan.

Pengertian Pendapatan Usaha

Menurut Sukirno (2002) pendapatan total usaha adalah selisih penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, dimana semua input yang dimiliki keluarga dihitung sebagai biaya produksi. Perhitungan tersebut secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya}$$

Kriteria:

Jika total penerimaan > total biaya,
usaha untung

Jika total penerimaan = total biaya,
usaha tidak untung dan tidak rugi
(impas)

Jika total penerimaan < total biaya,
usaha tersebut rugi

Analisis Imbangan Penerimaan dan Biaya

Pendapatan yang besar tidak selalu menunjukkan efisiensi yang tinggi karena ada kemungkinan pendapatan yang besar itu diperoleh dari investasi yang berlebihan, oleh karena itu analisis pendapatan selalu disertai dengan pengukuran efisiensi. Efisiensi suatu usaha atau kegiatan produksi terhadap penggunaan satu unit input digambarkan oleh nilai rasio penerimaan dan biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan kotor yang diterima dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Analisis imbangan antara jumlah antara penerimaan dengan jumlah biaya merupakan suatu pengujian keuntungan untuk jenis usaha. Analisis imbangan penerimaan dan biaya (R/C Ratio) didapat berdasarkan perbandingan

antara total penerimaan dengan total biaya. Perhitungan tersebut secara matematis adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2006).

R/C Ratio =

Kriteria:

Jika R/C > 1, usaha tersebut untung

Jika R/C = 1, usaha tidak untung dan tidak rugi (impas)

Jika R/C < 1, usaha tersebut rugi

Gula Aren

Gula aren atau Gula merah adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau (Wikipedia, 2012)

Cara Pembuatan Gula Aren

Bunga jantan pohon enau yang dikumpulkan terlebih dahulu dalam sebuah bumbung bambu. Untuk mencegah nira mengalami peragian dan nira yang telah mengalami fermentasi tidak bisa dibuat gula, maka ke dalam bumbung bambu tersebut ditambahkan laru atau kawao yang berfungsi sebagai pengawet alami.

Setelah jumlahnya cukup, nira direbus di atas tungku dalam sebuah wajan besar. Kayu terbaik untuk memasak gula aren berasal dari kayu aren yang sudah tua.

Karena kalori ini lebih tinggi dari kayu bakar biasa maka proses memasaknya juga lebih cepat. Sekalipun demikian, api tidak juga boleh terlalu besar sampai masuk ke dalam wajan dan menjilat serta membakar gula yang sedang dimasak. Kalau ini terjadi gula akan hangus, rasanya akan pahit dan warnanya menjadi hitam.

Gula aren sudah terbentuk bila nira menjadi pekat, berat ketika diaduk dan kalau dicituk dari wajan dan dituangkan kembali adukan akan putus-putus. Dan kalau tuangkan ke dalam air dingin, cairan pekat ini akan membentuk benang yang tidak putus-putus. Kalau sudah begitu, adonan diangkat dari tungku dan dicetak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang, melalui proses pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut (Sugiyono, 2003). Tempat penelitian dilakukan di Desa Tanjung

Seloka Utara Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha gula aren di Desa Tanjung Seloka Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang melakukan usaha gula aren di RT.1 Desa Tanjung Seloka Utara Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Adapun yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 orang pelaku usaha gula aren yang dipilih dengan pertimbangan yaitu pelaku usaha gula aren yang bersedia memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Biaya

Total Biaya = Biaya Tetap +
Biaya Variabel

2. Analisis Pendapatan Usaha

Pendapatan = Total
Penerimaan – Total Biaya

3. Analisis R/C Ratio

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Cost}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjung Seloka Utara merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru. Di desa ini terdapat lima rukun tetangga, yaitu RT.1 sampai dengan RT.5. Adapun untuk usaha gula aren banyak terdapat di RT.1, hal ini dikarenakan di daerah tersebut banyak terdapat pohon aren, adapun gula aren yang dihasilkan adalah gula aren cetak.

Penyadapan atau penyulingan air nira dilakukan dua kali sehari, yaitu pagi jam 06.00 wita dan sore hari jam 17.00 wita. Tempat yang digunakan oleh pelaku usaha adalah galon atau dirijen yang sudah

diolaskan kapur yang dicampur dengan air, hal ini dilakukan dengan maksud agar nira yang disadap tidak cepat menjadi asam karena pengaruh sifat alami nira yang mudah asam. Kemudian setelah itu air nira tersebut langsung di masak.

Peralatan yang digunakan dalam proses produksi gula aren pun masih sangat sederhana, yaitu menggunakan wajan atau kuali, pengaduk, gayung, saringan, cetakan air nira yang telah masak dan tungku kayu bakar. Hasil produksi gula aren ini biasanya oleh pelaku usaha dijual langsung ke pembeli (konsumen), warung - warung, pasar maupun pengepul yang datang pada hari-hari tertentu.

Analisis Biaya

Analisis biaya dilakukan dari semua biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi, yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Adapun total biaya yang dikeluarkan dari usaha gula aren selama bulan Juli 2017 adalah dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Biaya yang Dikeluarkan Usaha Gula Aren
Per Juli 2017**

No.	Responden	Total Biaya (Rp)
1.	Bapak H. Samad	396.330
2.	Bapak Suburi	52.414
3.	Ibu Suharni	390.997
4.	Ibu Santi	42.417

Sumber : data diolah (2017)

Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan dari usaha gula aren ini diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan

biaya-biaya yang dikeluarkan dari usaha gula aren pada bulan Juli 2017, sehingga total pendapatan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2 Pendapatan Usaha Gula Aren
Per Juli 2017**

No.	Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1.	Bapak H. Samad	3.900.000	396.330	3.503.670
2.	Bapak Suburi	3.300.000	52.414	3.247.586
3.	Ibu Suharni	720.000	390.997	329.003
4.	Ibu Santi	1.050.000	42.417	1.007.583

Sumber : data diolah (2017)

Analisis Imbangan Penerimaan dan Biaya (*R/C Ratio*)

Untuk mengetahui efesiensinya usaha gula aren ini dijalankan, dapat dilihat dari

perbandingan antara total penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama satu periode analisis yaitu satu bulan. Berikut adalah tabel 3 yang menunjukkan perhitungan tersebut:

**Tabel 3 *R/C ratio* Usaha Gula Aren
Per Juli 2017**

No.	Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
1.	Bapak H. Samad	3.900.000	396.330	3.503.670	9,8
2.	Bapak Suburi	3.300.000	52.414	3.247.586	62,96
3.	Ibu Suharni	720.000	390.997	329.003	1,84
4.	Ibu Santi	1.050.000	42.417	1.007.583	24,75

Sumber : data diolah (2016)

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa usaha gula aren tersebut mempunyai nilai R/C lebih dari 1, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- biaya yang dikeluarkan masing-masing pemilik usaha mampu memberi pengembalian berupa penerimaan sebesar Rp.9,8,- untuk Bapak H. Samad, sedangkan Bapak Suburi sebesar Rp. 62,96,- dan Ibu Suharni sebesar Rp. 1,84,- adapun untuk Ibu Santi sebesar Rp. 24,75,- . Artinya total penerimaan masih lebih besar dari total biaya produksi, dan kegiatan usaha gula aren tersebut masih mengalami keuntungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Desa Tanjung Seloka Utara merupakan salah satu desa di Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. di mana di desa ini banyak sekali terdapat pohon enau atau aren.

Rata-rata penduduk setempat mempunyai lahan yang ditanami atau ditumbuhi pohon aren dan penduduk

setempat juga bekerja sebagai petani yang mengambil nira kemudian mengolahnya menjadi gula aren.

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa usaha gula aren tersebut mempunyai nilai R/C lebih dari 1, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- biaya yang dikeluarkan masing-masing pemilik usaha mampu memberi pengembalian berupa penerimaan sebesar Rp.9,8,- untuk Bapak H. Samad, sedangkan Bapak Suburi sebesar Rp. 62,96,- dan Ibu Suharni sebesar Rp. 1,84,- adapun untuk Ibu Santi sebesar Rp. 24,75,- . Artinya total penerimaan masih lebih besar dari total biaya produksi, dan kegiatan usaha gula aren tersebut masih mengalami keuntungan.

Saran

1. Pemerintah dari instansi terkait dapat memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku usaha gula aren.
2. Lembaga keuangan diharapkan dapat memberikan bantuan dana

dalam bentuk kredit khususnya bagi pengusaha kecil.

3. Pelaku usaha gula aren seharusnya melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. 2008. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil (PPUK) Gula Aren (Gula Semut dan Cetak)*. Direktorat Kredit, BPR dan UMKM BI. Jakarta.

https://id.wikipedia.org/wiki/Gula_aren, diakses 20 September 2017

Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Edisi Keduapuluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.

Mahmudi. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima. Yogyakarta: Aditya Media.

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. Prof.Dr.2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV.Alfabeta

Winardi. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Tarsito.